

Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi

Aprelifas Toto

SMA Kristen Kapan, Indonesia

Corresponding Author: aprelifastotos@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Kristen kapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran group investigation pada mata pelajaran sosiologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui bahwa jumlah nilai hasil belajar siswa pada pertemuan pra siklus dengan jumlah nilai 2.060 dengan rata-rata 68,66, sementara siklus I jumlah nilai 2.205 dengan rata-rata 73,51. Sementara itu, pada siklus II jumlah nilai 2.495 dengan rata-rata 83,16. Hasil ini telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu 80% di atas KKM 75.

Kata Kunci: Pembelajaran grup investigasi, Sosiologi

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of a group investigation learning at SMA Kristen Kapan. The study showed the number of students' learning outcomes at the pre-cycle meeting, which had a total value of 2,060 and an average of 68.66. In cycle I, the number of values was 2,205 and an average of 73.51. Meanwhile, in cycle II, the number of values was 2,495 and an average of 83.16. These results have achieved the criteria of success set by the researcher, which is 80% above the criteria of success 75.

Keywords: Group Investigation Learning, Sociology

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMA Kristen Kapan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal karena proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, model yang selama ini digunakan secara umum di sekolah adalah model ceramah, model ini menjadikan siswa sebagai penerima yang pasif (Bryan, 2016; Huang & Wu, 2022; McKinney, 2018). Hal ini berdampak kebanyakan siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Agar pembelajaran menarik, guru harus mampu memilih suatu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dan juga mampu meningkatkan hasil belajar sosiologi pada siswa (Freed, 2011; Lamit et al., 2017; Nathenson, 2011; Sin, 2014; Syahrul et al., 2019, 2023). Salah satunya adalah model pembelajaran Group Investigation lebih mengutamakan peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti pelajaran. Selama mengikuti pelajaran peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diperoleh dari proses investigasi bersama-sama dengan temannya dan berbagai informasi yang ditemukan (Bhushan, 2011; Hogan & Daniell, 2012; Syahrul & Datuk, 2018; Syahrul & Hajenang, 2021; Wood, 2011).

Berdasarkan latar belakang dan focus masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui penggunaan model pembelajaran group investigation dalam pembelajaran sosiologi dikelas XI Ips 2 SMA Kristen Kapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa? Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dengan menggunakan model pembelajaran group investigation dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi pada peserta didik dikelas XI IPS 2SMA Kristen Kapan. Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan



kelas. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jangka waktu selama satu semester atau 6 bulan. Penelitian dilaksanakan di SMA Kristen Kapan, beralamat di Desa. Eonbesi, Kec. Mollo Utara, Kab. Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Dan waktu penelitian pada semester genap TA 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 SMA Kristen Kapan, yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana masing-masing siklus dilaksanakan 2x pertemuan dan diakhir siklus ada evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kristen kapan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana pada setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dan diakhir pertemuan diadakan evaluasi atau tes akhir sehingga dapat diketahui hasil belajar pada siswa.

Perencanaan tindakan ini bertujuan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran agar tidak mengalami kesulitan. Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan adalah dengan menyusun materi pembelajaran yang berbeda dengan pertemuan pertama yang digunakan dalam tindakan dengan model pembelajaran group investigation. Hal-hal yang dipersiapkan peneliti dalam pembelajaran siklus II pertemuan ke dua adalah sebagai berikut: Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang akan diajarkan yaitu akar masalah dan sebab-sebab terjadinya konflik dan faktor-faktor penyebab kekerasan, Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung, Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Menyiapkan pendokumentasian.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke dua dilaksanakan dengan alokasi waktu yang sama dengan pertemuan pertama yaitu 2x45 menit atau 90 menit untuk 1 kali pertemuan. Pada awal pertemuan, peneliti membuka pembelajaran dengan salam, kemudian peneliti bersama peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran kemudian peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Setelah itu peneliti memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.

Pada tahap inti pertemuan kedua peneliti dapat menjelaskan secara garis besar tentang materi yang akan diajarkan oleh peneliti yakni materi Resolusi Konflik (Pencegahan, Kelola, Rekonsiliasi, Dan Transformasi). Dalam proses pembelajaran pada pokok bahasan Peran mediasi dan pihak ketiga dalam penyelesaian konflik serta menumbuhkan perdamaian siswa tetap berada dalam kelompoknya sesuai pertemuan pertama dan peneliti dapat menjelaskan secara garis besar mengenai topik materi hari ini. Selanjutnya peneliti membagikan LKPD untuk dikerjakan setiap kelompok agar di diskusikan bersama. Sementara siswa melakukan diskusi, peneliti menilai bagaimana keaktifan siswa selama dalam proses diskusi berlangsung.

Pada tahap terakhir pertemuan kedua, sebelum peneliti menutup pembelajaran. Peneliti membagikan soal sebanyak 10 nomor Pilihan Ganda (PG) dan peneliti membimbing siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan berdasarkan hasil evaluasi akhir di pertemuan siklus II. Setelah siswa mengerjakan soal yang diberikan, peneliti menutup pembelajaran siklus II pertemuan kedua. Dari nilai ketuntasan belajar pada materi yang diajarkan dengan KKM 75 adalah 30 siswa atau 89% (dengan rata-rata 84,58). Sedangkan yang tidak tuntas ada 3 siswa atau 11% (dengan rata-rata 66,66).

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa total keseluruhan nilai yang diperoleh siswa seluruhnya adalah sebesar 2.495, nilai yang sering muncul 85, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata Siklus II siswa Kelas XI IPS 2 tersebut adalah 83,16%. Rata-rata nilai tersebut diatas sudah mencapai KKM mata pelajaran sosiologi yang telah ditetapkan oleh SMA Kristen Kapan di kelas tersebut yaitu 75. Oleh karena itu, sesuai dengan keterangan di atas nilai yang diperoleh dengan rata-rata persentasenya dari 30 siswa kelas XI IPS 2 SMA Kristen Kapan sudah mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti yakni 75. Dengan demikian, penerapan Model Pembelajaran group investigation sudah mencapai KKM yang telah di tentukan.

Tabel 1. Hasil belajar Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus II		Rata-rata		
	siswa	%	siswa	%	Siswa	%	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
90-100	0	0%	0	0%	8	26%	68,66	73,51	83,16
75-89	20	67%	23	78%	19	63%			

55-74	3	11%	7	22%	3	11%	
41-54	7	22%	0	0%	0	0%	
0-40	0	0	0	0%	0	0%	
Jumlah	27	100%	27	100%	27	100%	100%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Melalui Model Pembelajaran group investigation Pada Siswa Kelas XI Ips 2 SMA Kristen Kapan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Sosiologi pada siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran group investigation Pada Siswa Kelas XI 2 SMA Kristen kapan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan Pra Siklus total nilai sebesar 2.060 dengan rata-rata 68,66 dan Siklus 1 total nilai 2.205 dengan rata-rata 73,51 sementara itu Siklus II total nilai 2.495 dengan rata-rata 83,16.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhushan, R. (2011). The sociology of language teaching and learning. *Theory and Practice in Language Studies*, 1(3), 309–311. <https://doi.org/10.4304/tpls.1.3.309-311>
- Bryan, A. (2016). The sociology classroom as a pedagogical site of discomfort: Difficult knowledge and the emotional dynamics of teaching and learning. *Irish Journal of Sociology*, 24(1), 7–33. <https://doi.org/10.1177/0791603516629463>
- Freed, C. R. (2011). Teaching and Learning Guide for: In the Spirit of Selden Bacon: The Sociology of Drinking and Drug Problems. *Sociology Compass*, 5(1), 121–127. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9020.2010.00347.x>
- Hogan, V., & Daniell, L. (2012). Creating an environment for active, relational learning and teaching educational sociology in large classes. *New Zealand Sociology*, 27(1), 132–139.
- Huang, J.-L., & Wu, C.-Y. (2022). Content and Language Integrated Learning for Teaching the Theoretical Language of Sociology of Education to Preservice Teachers: A Quasi-Experimental Study. *Journal of Research in Education Sciences*, 67(2), 243–268. [https://doi.org/10.6209/JORIES.202206_67\(2\).0009](https://doi.org/10.6209/JORIES.202206_67(2).0009)
- Lamit, W. A., Matzin, R., Jawawi, R., Shahrill, M., Jaidin, J. H., & Mundia, L. (2017). Utilizing an online discussion tool in teaching and learning sociology. *International Journal of Humanities Education*, 15(2), 1–16. <https://doi.org/10.18848/2327-0063/cgp/v15i02/1-16>
- McKinney, K. (2018). The Integration of the Scholarship of Teaching and Learning into the Discipline of Sociology. *Teaching Sociology*, 46(2), 123–134. <https://doi.org/10.1177/0092055X17735155>
- Nathenson, S. L. (2011). Experiential learning, blogging, and teaching sociology: An integrative model. *Ubiquitous Learning*, 3(2), 63–72. <https://doi.org/10.18848/1835-9795/cgp/v03i02/40277>
- Sin, C. (2014). Epistemology, sociology, and learning and teaching in physics. *Science Education*, 98(2), 342–365. <https://doi.org/10.1002/sc.21100>
- Syahrul, Arifin, Datuk, A., Almu, F. F., & Ramlah, ST. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Kearifan Lokal di Mas Al-Hikmah Soe Nusa Tenggara Timur. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 371–379. <https://doi.org/10.21067/JPM.V4I2.3628>
- Syahrul, & Datuk, A. (2018). Perilaku Sosial Anak Penjual Koran di Kota Kupang dalam Mempertahankan Eksistensinya di Sekolah. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(2), 68–82. <https://doi.org/10.21831/DIMENSIA.V7I2.32651>
- Syahrul, & Hajenang. (2021). Reflections on Multicultural Education for Non-Muslim Students at Muhammadiyah University, Kupang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.31603/TARBIYATUNA.V12I1.3593>
- Syahrul, Yusuf, N. W., Julyyanti, Y., Nautu, A. K., & Arifin. (2023). Pembelajaran Sosiologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(2), 136–143. <https://doi.org/10.21067/JPP1.V17I2.7462>
- Wood, C. V. (2011). Teaching and Learning Guide for: “The Sociologies of Knowledge, Science, and Intellectuals: Distinctive Traditions and Overlapping Perspectives.” *Sociology Compass*, 5(1), 128–133. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9020.2010.00349.x>